

**PERANAN APLIKASI WATTPAD DALAM MENGASAH  
KETERAMPILAN MENULIS DI KALANGAN GENERASI Z  
MASA SOCIETY 5.0**

**I Gede Eka Anggara Putra<sup>1</sup>, Ni Luh Bela Angga Rani<sup>2</sup>, I Gede  
Budi Pratama Putra<sup>3</sup>, Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si., Ak<sup>4</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
anggyaagustina@gmail.com**

***Abstrak***

*Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun akan terus meningkat serta memberikan kemudahan bagi banyak orang. Pada zaman sekarang teknologi sudah canggih bisa diakses kapan dan dimana saja. Melalui ruang internet di smartphone, kita mampu melakukan berbagai hal kegiatan yang positif seperti membaca atau menulis. Kemudian kita bisa membaca cerita online di smartphone atau membuat karangan sendiri. Terlepas dari itu semua melihat budaya literasi masyarakat Indonesia yang semakin hari terus menurun, kegiatan membaca dan menulis pada sebuah aplikasi online di smartphone akan sangat membantu untuk terbentuknya minat baca dan menulis kembali, dikarenakan pada generasi z maupun generasi sekarang lebih aktif untuk menggunakan smartphone dibandingkan dengan melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan. Generasi z dan generasi yang sekarang juga rata-rata melakukan sebuah hal yang berbau instan untuk dilakukannya. Salah satu aplikasi membaca dan menulis online yaitu aplikasi Wattpad. Wattpad adalah layanan situs web atau aplikasi online yang digunakan penggunanya untuk membaca serta menerbitkan sebuah cerita pendek, puisi, dan artikel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian*

*menunjukkan bahwa dilihat dari segi kognisi, aplikasi Wattpad memberikan kemudahan dengan melatih imajinasi pembaca dan memberikan ide-ide yang dapat dikembangkan lebih luas lagi. Dari segi afeksi, aplikasi Wattpad melatih mereka untuk berempati, sehingga mereka dapat menuangkan berbagai perasaan atau emosi pada cerita mereka. Dari segi konasi, aplikasi ini mengajarkan bagaimana cara menulis cerita yang baik dan benar, sehingga keinginan menulis akan terus tumbuh pada diri pembaca.*

*Kata-kata kunci :Teknologi, Smartphone, Literasi, Generasi Z, Wattpad*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam semua aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya, teknologi mampu memberikan kemudahan untuk membantu aktivitas manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menuntut para penggunanya untuk mengembangkan teknologi tersebut di berbagai aspek kehidupan manusia di manapun ia berada.

Salah satu perkembangan teknologi saat ini dengan menciptakan platform menulis dan membaca online, yaitu Wattpad. Wattpad adalah komunitas online bagi para penulis dan pembaca. Fungsinya tidak jauh berbeda dengan blogger. Di aplikasi Wattpad kita dapat membuat akun gratis untuk mulai menulis karya sendiri atau sekedar membaca postingan-postingan, entah itu cerita pendek, cerita bersambung, artikel ataupun puisi. Kalian juga dapat memberikan sebuah komentar dan vote pada setiap bacaan. Wattpad juga mempunyai kemampuan untuk di baca di komputer, smartphone, atau tablet pembacanya (Kompasiana, 2015). Wattpad bisa menjadi tempat untuk melatih kemampuan menulis. Wattpad mengklaim bahwa 90% aktivitas penggunanya diakses melalui mobile serta mendukung lebih dari 50 bahasa. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya

banyak orang memiliki ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad, memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan dan kreativitas idenya tersebut.

Namun, yang kita ketahui tentang literasi di Indonesia. Indonesia menempati ranking ke-62 dari 70 negara yang berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Apalagi di zaman serba teknologi canggih, minat baca semakin berkurang dengan adanya smartphone. Di Indonesia sendiri terdapat lebih dari 60 juta penduduk yang memiliki smartphone yang menempatkan Indonesia berada di peringkat lima dunia terbanyak yang memiliki smartphone.

Pada era ini negara Indonesia sudah berada pada era *society 5.0* yang mana kemajuan teknologi semakin canggih. Generasi z khususnya mampu menggunakan teknologi yang ada, contohnya aplikasi Wattpad tadi. Dari sebuah aplikasi Wattpad lahir sebuah kebiasaan membaca dan aplikasi ini dapat membantu para penggunanya dalam mengasah kemampuan menulis mereka, dan di mulai dari sini memungkinkan dapat meningkatkan literasi di negara Indonesia.

## METODE

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis pada generasi z dengan zaman sekarang. Jika melihat laporan mengenai budaya literasi masyarakat Indonesia yang menurun, aplikasi ini dapat sedikit demi sedikit mengembalikan minat membaca dan menulis untuk para generasi z atau generasi zaman sekarang yang lebih suka memainkan smartphonenya. Praktik-praktik membaca dan menulis yang dilakukan menggunakan Aplikasi Wattpad ini dinilai sangat positif dibandingkan membaca di perpustakaan (Bal, 2018). Membaca cerita fiksi seperti yang ada pada aplikasi Wattpad, dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif

pembaca, karena pembaca terdorong mengikuti alur penulis sehingga imajinasi pembaca juga akan tertarik untuk membayangkan suasana atau kejadian dalam cerita (Ayu, 2017).

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh alexa.com bulan Oktober 2019 mengenai peringkat atau ranking sebuah situs dihitung dari jumlah pengunjung situs tersebut, saat ini Wattpad berada di peringkat 547 di dunia. Artinya Wattpad menduduki peringkat 547 sebagai sebuah situs dengan jumlah pengunjung terbanyak di dunia. Indonesia sendiri berada di peringkat kedua sebagai pengunjung situs Wattpad terbanyak di dunia dengan persentase 6,9%. Dengan adanya fakta bahwa Indonesia berada di peringkat kedua sebagai pengunjung situs Wattpad terbanyak di dunia. Maka ini membuktikan bahwa Wattpad sangat berpengaruh terhadap minat baca di Indonesia (Resti, 2021).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi. Entah dalam bentuk kata-kata atau bahasa, pada konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007) sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian di Sekitar Generasi Z**

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan terhadap pengguna Wattpad di kalangan sekitar kami seperti generasi z atau generasi sekarang, dapat dikatakan bahwa aplikasi Wattpad membantu mereka dari segi pikiran, perasaan, dan kemauan untuk menulis online di Wattpad.

a. Segi Pikiran (Kognisi)

Kognisi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan itu melalui sebuah aktivitas seperti mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa (Andika, 2021). Dari segi kognisi Wattpad membantu penggunanya untuk mengembangkan imajinasi kreatif mereka, meski imajinasi bisa diasah pada bacaan manapun, tetapi dengan cerita yang beragam pada aplikasi ini, membantu penggunanya untuk mengasah kemampuan ide brilian mereka dengan seluas-luasnya. Selain mengasah ide brilian pembaca, aplikasi Wattpad juga membantu para pembaca untuk mendapatkan ide-ide cerita yang unik. Bagi penulis baru atau bahkan yang sudah profesional pasti pernah mengalami masa sulit dimana ia kehabisan ide cerita. Sehingga dengan membaca cerita di Wattpad, mereka dapat kembali menemukan ide cerita baru, baik terinspirasi dari tulisan orang lain atau ide itu muncul dengan sendirinya, karena sebagian orang untuk mendapatkan ide cerita harus mendapat rangsangan dari bacaan lain terlebih dahulu. Manfaat lainnya seperti membaca di aplikasi ini tentu dapat menambah pembendaharaan kata. Seluruh informan yang kami observasi juga setuju bahwa kosakata mereka bertambah semenjak membaca aplikasi Wattpad. Banyak kata-kata baru yang dapat mereka pelajari, khususnya bahasa asing. Memiliki kosakata yang banyak merupakan hal yang dibutuhkan seorang penulis, sehingga ketika ia menulis, kata-kata yang digunakan tidak monoton, lebih banyak variasi kata akan membuat sebuah cerita menjadi lebih menarik.

b. Segi Perasaan (Afeksi)

Afeksi merupakan keadaan pikiran atau tubuh yang sering dikaitkan dengan perasaan (Aletheia, 2020). Dalam menulis karya juga membutuhkan perasaan yang baik agar bisa menciptakan cerita yang baik. Suasana hati yang bagus dipercaya dapat membuat cerita semakin bagus dari segi alur dan penulisan, karena pikiran sang penulis sedang dalam kondisi yang jernih. Berbeda jika seorang penulis memiliki perasaan yang jelek. Pikiran yang tidak jernih dapat membuat tulisan berantakan dan

perubahan alur cerita yang tidak beraturan. Dalam kondisi apapun, penulis bisa membuat cerita. Sama seperti informasi yang kami dapatkan dari observasi kami terhadap pengguna Wattpad di sekitar kami. Intinya, jika penulis menulis cerita berdasarkan suasana hatinya, baik itu sedih, marah, bahagia, kecewa. Maka cerita yang dibuatpun terasa akan hidup, karena penulis dapat menuangkan segala emosinya.

#### c. Segi Kemauan (Konasi)

Konasi adalah kemauan atau suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu (Didit, 2015). Aplikasi Wattpad juga menyediakan tempat bagi mereka yang ingin menuangkan ide mereka dalam bentuk karya cerita. Informasi yang kami dapatkan dari salah satu pengguna Wattpad juga berkeinginan untuk membuat karya cerita mereka sendiri. Walau tidak semua, tapi cukup banyak orang yang menjadi tertarik untuk menulis. Hal ini bisa terjadi dikarenakan mereka selain menikmati sebuah cerita, tapi juga belajar bagaimana menulis sebuah cerita yang bagus, dari segi penulisan, alur dan penggambaran tokoh, karena pada dasarnya orang yang pintar menulis ialah orang yang sering membaca.

### 3.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian tadi yang telah kami paparkan pada minggu lalu bulan Januari ini. Ternyata aplikasi Wattpad sangat digemari oleh generasi z dan generasi sekarang, dimana Wattpad memiliki kelebihan terutama yaitu dalam hal membangkitkan literasi membaca masyarakat Indonesia. Melalui platform online yang mudah untuk diakses melalui ruang internet seperti smartphone dengan menghadirkan berbagai cerita yang menarik serta efisien untuk melakukan kegiatan membaca dimana saja dan kapanpun. Kehadiran aplikasi Wattpad juga membuat mereka yang berkeinginan menuangkan idenya melalui karya tulis agar terus mengasah bakat atau ide kreativitasnya sehingga membuat kegiatan membaca itu tidak menjadikan hal yang membosankan. Dengan adanya aplikasi Wattpad ini diharapkan bagi remaja atau orang dewasa di kalangan generasi z agar terus membuat

karya seni tulisan dan mampu mengubah literasi membaca di negara Indonesia menjadi lebih baik serta terus meningkat setiap tahunnya ketertarikan tersendiri dalam hal menulis dan membaca. Sehingga dengan adanya Wattpad, memudahkan mereka untuk menyalurkan rasa ketertarikan dan kreativitas idenya tersebut untuk menjadikan minat membaca dan mengasah kemampuan menulisnya, maka diperlukan kesadaran dari masyarakat dan generasi z untuk menggunakan Wattpad dengan baik serta bijaksana agar terus menulis karya sastra supaya menjadi karya yang dikenal banyak orang begitu juga bagi negara Indonesia supaya tidak dipandang rendah oleh negara lain.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Keterampilan Menulis di Kalangan Generasi Z masa *Society 5.0*” Penulisan artikel ilmiah ini dilakukan dalam rangka ikut berpartisipasi pada kegiatan “Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR) ke-IX tahun 2022 yang diselenggarakan oleh UKM KIM Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Putu Ayu Anggya Agustina, S.E., M.Si.,Ak., selaku dosen pendamping yang sudah memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat, dan pemikiran dalam penulisan artikel ini.
2. Denny Alvaro, selaku informan pertama yang kami wawancarai karena ia gemar membaca di aplikasi Wattpad.
3. Wirananda Manggala Putra, informan kedua yang kami observasi karena ia suka menulis karangan indah di aplikasi Wattpad.
4. Agus Sukaryaseputra, selaku informan ketiga yang kami wawancaraimengenai aplikasi Wattpad.

Kami menyadari dalam penulisan artikel ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik serta saran yang membangun agar dapat menyempurnakan artikel ilmiah ini. Kami mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan kami berharap artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, E. 2015. *Wattpad, Aplikasi Keren Bagi Para Penulis dan Pembaca*. URL:  
<https://www.kompasiana.com/elkiaaulia/55547d8c73977331149054eb/watt-pad-aplikasi-keren-bagi-para-penulis-dan-pembaca>.  
Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- Herlismayanti, R. 2021. *Pengaruh Wattpad terhadap Minat Baca di Indonesia*.  
URL:  
<https://www.kompasiana.com/restiherlismayanti7099/60755c568ede4852eb1b18d2/pengaruh-wattpad-terhadap-minat-baca-di-indonesia>. Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- Maeludin, D. 2021. *Rendahnya Literasi Akibat Kurangnya Minat Baca*. URL:  
<https://kumparan.com/dindinmaeludin61/rendahnya-literasi-akibat-kurangnya-minat-baca-1vzn1OI5VPJ>. Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- Pratama, A. 2021. *Kognisi adalah - Perkembangan Kognisi, Proses dan Fungsi*. URL: <https://ilmusaku.com/kognisi-adalah-perkembangan-kognisi-proses-dan-gejala/amp/>. Diakses tanggal 20 Januari 2022.

- Purwanto, D.W. 2010. *Apa Itu Kognisi, Konasi, Emosi, Gejala Campuran, dan Belajar serta Berpikir*. URL: <https://www.kompasiana.com/diditwisnupgsd/55004e848133115318fa741e/apa-itu-kognisi-konasi-emosi-gejala-campuran-dan-belajar-serta-berpikir>. Diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Rabbani, A. 2020. *Pengertian Afeksi, Ciri, Fungsi, Jenis, dan Contohnya*. URL: <https://www.sosial79.com/2020/09/pengertian-afeksi-ciri-fungsi-jenis-dan.html>. Diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Suryaningrum, K.M. 2020. *Siapkah Indonesia Menyosong Society 5.0 dengan Seiring Perkembangan Big Data yang Semakin Pesat?*. URL: <https://socs.binus.ac.id/2020/11/01/siapkah-indonesia-menyosong-society-5-0-dengan-seiring-perkembangan-big-data-yang-semakin-pesat/>. Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- Thabroni, G. 2021. *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. URL: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>. Diakses tanggal 19 Januari 2022.
- Tysara, L. 2021. *Jenis Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli, Pahami Karakteristiknya*. URL: <https://hot.liputan6.com/read/4835534/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya>. Diakses tanggal 19 Januari 2022.